

## Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Ahmad Haris Ilhamsyah<sup>1)</sup>, Bisma Ziyad Arafat<sup>2)</sup>, Nanang Arifin<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[ahmadharisilhamsyah@gmail.com](mailto:ahmadharisilhamsyah@gmail.com)

<sup>2)</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[bismaziyad@gmail.com](mailto:bismaziyad@gmail.com)

<sup>3)</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[nanangarifin21agustus1997@gmail.com](mailto:nanangarifin21agustus1997@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dan dilakukan melalui jaringan telekomunikasi atau internet. Pembelajaran daring di terapkan oleh institusi Pendidikan karena adanya pandemi Covid-19. Penerapan pembelajaran daring berdampak pada penurunan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan multimedia dalam pembelajaran daring. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pre test dan post tes yang dilakukan di MI YPSM Tawangrejo pada kelas empat dengan jumlah siswa 36 anak. Hasil pre test siswa kelas empat jumlah nilai siswa adalah 1710 dan rata – rata nilai adalah 47.50. sedangkan hasil post test siswa kelas empat jumlah nilai adalah 2420 dan rata – rata nilai adalah 67.22. hal ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran daring, penggunaan multimedia memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Multimedia, Pemahaman, Daring (Dalam Jaringan)

### ABSTRACT

*Online learning is direct face-to-face learning and is carried out via telecommunications networks or the internet. Online learning is being implemented by educational institutions because of the Covid-19 pandemic. The application of online learning has an impact on decreasing the level of student understanding of the material presented by the teacher. The purpose of this study was to determine the use of multimedia in improving students' understanding of online learning. This research method uses experimental research methods, this experimental method is used to determine the level of understanding of students before and after the application of multimedia in online learning. Data collection techniques were carried out by pre-test and post-test conducted at MI YPSM Tawangrejo in the fourth grade with 36 students. The pre-test results of the fourth grade students totaled 1710 and the average grade was 47.50. while the results of the post-test fourth grade students total value is 2420 and the average value is 67.22. This shows that when learning online, the use of multimedia makes it easier for students to understand learning material and has an impact on improving student learning outcomes.*

Keywords: Multimedia, Comprehension, Online (In Network)

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Indonesia mengalami permasalahan yang menyangkut keselamatan masyarakat. Permasalahan tersebut ialah masuknya virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19 ke Indonesia. Covid-19 sudah banyak menelan korban jiwa. Menurut Satgas Penanganan Covid-19 per bulan Oktober 2020 yang positif terjangkit virus corona mencapai 357.762 orang, yang sembuh 281.592 orang, dan yang meninggal sejumlah 12.431 orang. Hal ini menunjukkan bahwa selain virus ini sangat berbahaya, virus ini juga sangat mudah untuk menular. Penularan virus ini bisa melalui percikkan lendir saat bersin, bersentuhan atau berkontak fisik secara langsung dengan orang yang terjangkit virus corona. Karena beberapa faktor yang berakibat bertambahnya korban covid-19, maka pemerintah memutuskan kebijakan – kebijakan untuk menanggulangi penyebaran covid-19. Beberapa kebijakan yang diterapkan pemerintah adalah *physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar, penerapan *work form home*, dan penerapan *school form home*.

*School from home* atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) diterapkan untuk menghindari faktor berkerumunnya sejumlah orang dalam satu waktu maupun satu tempat. Hal tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Menurut Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 menyatakan bahwa segala kegiatan baik di dalam maupun di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan. Dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah

melalui pembelajaran daring / jarak jauh. Pembelajaran daring tanpa terecuali juga diterapkan di tingkat sekolah dasar yang didampingi oleh orang tua. Penerapan pembelajaran daring di tingkat dasar seperti SD atau MI sangat kurang efektif karena berbagai siswa yang masih belum terlalu mengerti tentang teknologi. Di tambah lagi dengan dampingan orang tua yang kurang karena berbagai kesibukan seperti kerja. Berbagai kendala yang dialami dalam proses belajar mengajar secara daring mengakibatkan lemahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Dalam pembelajaran daring guru akan menyampaikan materi melalui media telekomunikasi seperti : WhatsApp, Telegran, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet dan lain sebagainya. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dengan penyampaian materi dari guru kepada siswa secara langsung. Penyampaian guru yang kurang kreatif dan monoton juga menyebabkan siswa kurang memahami penyampaian materi dari guru. Dalam praktiknya, kebanyakan guru menyampaikan materi secara tekstual, dan memberikan tugas di saat siswa belum terlalu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan banyak siswa merasa tertekan dan semakin enggan untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Wabah Covid-19 yang tidak kunjung usai juga menambah parah situasi. Mulai bulan Maret hingga bulan Oktober pembelajaran daring diterapkan. Hal ini mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Kejenuhan dan kebosanan siswa mengakibatkan tingkat pemahaman yang rendah dan berdampak kepada penurunan hasil belajar siswa. Hal ini sangat mengkhawatirkan dimana seorang siswa diharapkan menjadi penerus perjuangan bangsa akan tetapi adanya wabah ini kualitas pemahaman siswa jauh berkurang, hal ini juga akan berdampak kepada kualitas sumber daya manusia.

Perlu adanya inovasi di bidang media pembelajaran untuk membantu guru maupun siswa dalam penerapan pembelajaran daring. Penggunaan multimedia adalah salah satu inovasi dibidang media pembelajaran yang mampu memberikan alternatif kepada guru maupun siswa dalam proses pembelajaran daring. Menurut soeparno (1988 : 1) media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Gerlach dan ely juga berpendapat dalam Arshad (2002:3) mengemukakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Multimedia penggunaan beberapa media seperti : text, gambar, suara, video maupun animasi untuk menyajikan materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran daring akan mengurangi tingkat kejenuhan siswa sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat yang tercipta antara variable, metode eksperimen akan meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap suatu variable dibandingkan dengan variable lain dengan perlakuan yang berbeda. Penelitian dilakukan di MI YSM Tawangrejo, desa Mukuh kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan pada kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 36 anak, dan test di lakukan pada mata pelajaran bahasa inggris. Teknik pengambilan data menggunakan pre-test dan post-tes. Pre-test dilakukan sebelum penggunaan multimedia, tujuannya untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa saat tidak menggunakan multimedia dalam pembelajaran dengan melihat hasil latihan siswa. Post-Test dilakukan setelah penggunaan multimedia dalam pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa saat menggunakan multimedia dengan melihat hasil latihan siswa.

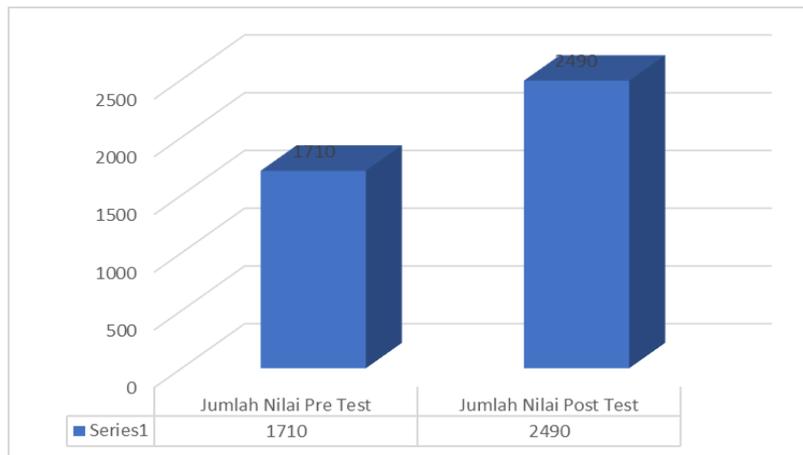
## HASIL

Hasil penelitian pre test dan post test sebagai berikut :

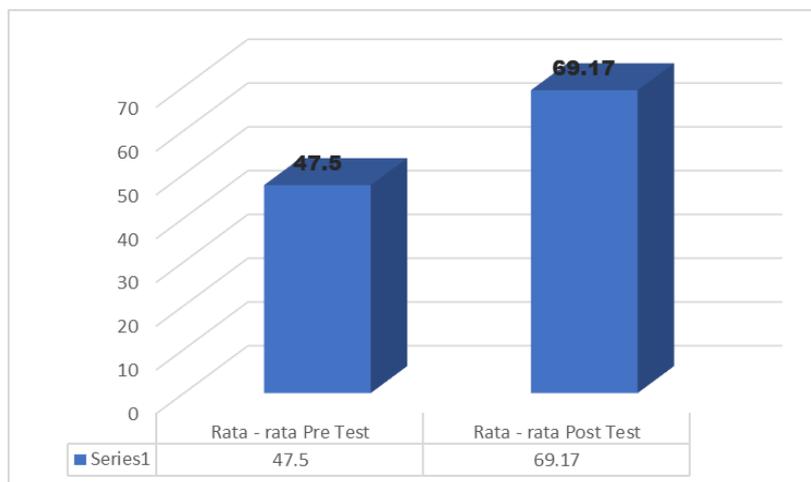
**Tabel 1.** Nilai Pre Test dan Post Tes

No	Nama	Kelas	Pre-test	Post-test
1	AHMAD CHOIRUL IRWAN	IV (Empat)	0	50
2	AHMAD FATA HUSNI MUBAROK	IV (Empat)	70	90
3	AL ZHAFANT	IV (Empat)	0	50
4	ALAN RISKI ADITYA	IV (Empat)	70	80
5	ALFIAN WAHYU PRAJANTORO	IV (Empat)	30	50
6	ALISHA FITROTUL ANJUMI MARWA	IV (Empat)	70	90
7	AMELIA NADINE AL-KHOIRRONI	IV (Empat)	70	80
8	AURA DIVA NUR AZIZAH	IV (Empat)	40	70
9	AYU FIERNANDA NUR ZAHRA	IV (Empat)	40	70
10	DAFA PUTRA SURYA ANDRIANO	IV (Empat)	30	40
11	DEO MUHAIMIN FAHRUL SHIDIQ	IV (Empat)	0	50
12	DEVINA DURROTUZ ZAHRO' NISHFATUL L.	IV (Empat)	50	70
13	EVI ZAKIROTUL HUSNA	IV (Empat)	60	70
14	FARICHA DZUKANYA BERLIANA	IV (Empat)	60	70
15	HANIK MAGFIROH	IV (Empat)	50	70
16	HANUM TSURAYA LABBAIK	IV (Empat)	30	60
17	HIMA HERMAWAN	IV (Empat)	0	40
18	KIKI DWI ANGGRAINI	IV (Empat)	70	80
19	MOHAMMAD RIZKI MAULANA	IV (Empat)	20	50
20	MALA MAUJIHAN	IV (Empat)	50	70
21	MOCH. AFIAN MELINO IKSAN	IV (Empat)	70	70
22	MOCHAMMAD ABDILLAH ALFARICHI	IV (Empat)	20	40
23	MUCHAMMAD MUTHOBIQ FARHANA	IV (Empat)	80	100
24	MOH. FAIZ AKHMALUN	IV (Empat)	70	70
25	MOH. MUIZUL FAHMI AL FADHILI	IV (Empat)	50	80

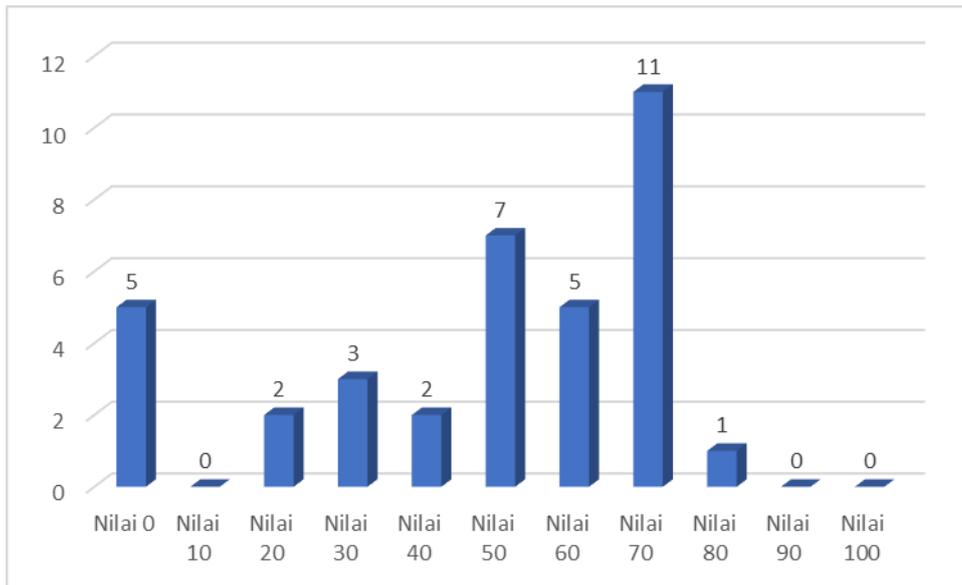
26	MOH.ABIDIN RAHMATULLAH	IV (Empat)	50	80
27	MUCH. NIDHOM NASIFUL AKMA	IV (Empat)	70	90
28	MUHAMMAD BINTARA MARCHVEN G.	IV (Empat)	70	90
29	MUHAMMAD FALIK MAULIDA	IV (Empat)	0	40
30	MUHAMMAD ISNAN LATIF	IV (Empat)	50	70
31	MUHAMMAD RANGGA SANDI PRATAMA	IV (Empat)	70	90
32	NAIA PUTRI FARIKATUN NISA'	IV (Empat)	60	70
33	NIKE PURWASIH	IV (Empat)	70	70
34	NOVITA PUTRI AMELIA	IV (Empat)	60	80
35	RAHMA DIVA AFIANI	IV (Empat)	60	80
36	SAFA YUANITA	IV (Empat)	50	70
Total Nilai			1710	2490
Rata - Rata Nilai			47.50	69.17



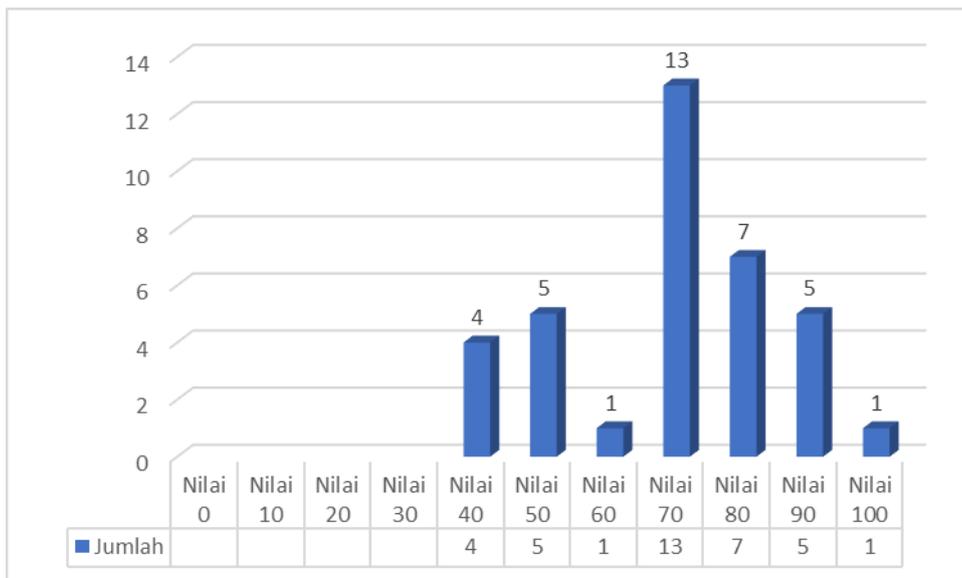
**Figure 1.** Jumlah nilai pre test dan post test



**Figure 2.** Rata – rata pre test dan post test



**Figure 3. Resume Nilai Pre Test**



**Figure 4. Resume Nilai Post Test**

## PEMBAHASAN

Pre test dilakukan sebelum penggunaan multimedia dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa. Tahap – tahap pemberian materi meliputi : 1) pemberian instruksi kepada siswa untuk membuka buku pelajaran, dalam hal ini adalah buku bahasa ingris kelas IV. 2) di beri waktu sekitar 20 menit untuk membaca

buku pelajaran dengan materi yang telah di tentukan. 3) pemberian penjelasan menggunakan chat/pesan teks melalui grub whatsapp, dan 4) pemberian tugas kepada siswa. Hasil yang di peroleh masih sangat rendah dengan total nilai pre test ialah 1710, dan rata – rata pre test 47.5. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring secara monoton atau pemberian instruksi masih dirasa sangat kurang untuk pemahaman siswa. Siswa masih banyak yang belum mengerti tentang materi yang sedang dipelajari dan hasilnya berdampak pada nilai yang kurang bagus. Selain siswa susah untuk memahami materi pelajaran siswa juga merasa bosan atau kurang antusias dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa lebih memilih bermain dengan teman – teman di sekitarnya dari pada belajar.

Dari hasil pre test yang kurang memuaskan, di ujicoba kembali dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Media pembelajaran yang digunakan setelah pre test adalah multimedia atau beberapa media seperti Audio, Video, Gambar, dan lain – lain. Semua elemen – elemen media di satukan menjadi sebuah short video yang berisikan materi yang sedang dipelajari. Pada saat uji coba langkah pertama siswa tetap di instuksikan membuka materi pelajaran yang ada di buku, setelah itu short video di kirimkan ke siswa sebagai pengganti penjelasan yang sebelumnya diberikan melalui pesan teks. Setelah siswa selesai melihat dan mendengarkan short video, siswa di beri tugas (post test). Hasil post test menunjukkan total nilai siswa 2490 hasil ini lebih tinggi dari pada nilai total nilai pre test yaitu 1710. Rata – rata nilai siswa saat Post test adalah 69.17, rata – rata ini lebih tinggi dari pada rata – rata pre test yaitu 47.50. hal ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran daring, penggunaan multimedia memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran daring mampu memberikan ketertarikan siswa dalam belajar, karena multimedia adalah sarana pembelajaran yang lebih hidup dan presentatif. Karena hal tersebut penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan akan menimbulkan rasa ingin tahu yang besar dan mampu menghilangkan rasa jenuh pada saat proses belajar mengajar. Dengan menggunakan multimedia, siswa dapat melihat, mendengar, bahkan berinteraksi sehingga keterlibatan indra siswa dalam penggunaan multimedia lebih banyak dibandingkan hanya dengan menggunakan buku maupun gambar. Multimedia juga memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar (Mawaddah et al., 2019). Menurut Yuan Andinny dan Indah Lestari 2016, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada beberapa manfaat multimedia dalam pembelajaran diantaranya : 1) memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lai; 2) memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, gunung, dan lain - lain; 3) menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia bekerjanya suatu mesin, berkembangnya bunga dan lain – lain; 4) menyajikan benda, atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju dan lain – lain; 5) menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau dan lain -lain.

Selain mampu meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan multimedia juga mampu membantu guru dalam menyampaikan materi, dan juga meningkatkan kreativitas guru. Guru akan lebih mudah dalam menyajikan materi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Renate Motschnig-Pitrik and Andreas Holzinger (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *Student-centered teaching*

*meet new media : concept dan case study*. Dalam penelitian ini membahas guru dapat mengoptimalkan waktu belajar dengan menggunakan multimedia. Guru juga menghemat waktu, dan membuat waktu yang sedikit lebih optimal. Dijelaskan juga oleh Sidhu & S. Ramesh (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *Multimedia Learning Packages: Design Issues and Implementation Problem*. Dalam penelitian ini membahas cara untuk memecahkan masalah belajar siswa dengan pembelajaran multimedia dimana media dibuat dengan berbagai program seperti Authorware atau Macromedia Flash.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran di masa Covid-19 juga tidak terlepas dengan beberapa faktor – faktor pendukung. Beberapa faktor pendukung diantaranya ketersediaannya komputer atau laptop bagi guru untuk merancang dan menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Ketersediaan internet untuk mencari beberapa referensi terkait penggunaan multimedia dalam pembelajaran, dan juga untuk menshare atau mengirim materi ke siswa melalui media telekomunikasi seperti WhatsApp. Bantuan kuota internet juga di berikan kepada para siswa agar mampu menerima materi – materi dari guru tanpa mengkhawatirkan keterbatasan kuota internet.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19 mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya siswa yang lebih mudah memahami materi akan tetapi juga mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Dengan penggunaan beberapa media, seperti Audio, Video, Gambar, maupun Animasi akan lebih meningkatkan daya tarik, konsentrasi, dan responsif siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan membuat materi yang

berbasis multimedia guru juga akan lebih meningkatkan skill dan kreatifitasnya disamping mengajar siswa.

Untuk lebih mengoptimalkan penggunaan Multimedia dalam pembelajaran daring pada masa Covid -19, perlu adanya peninjauan terhadap bebrapa siswa yang mesih mengalami kendala sarana komunikasi. Perlu adanya kebijakan dari pihak kepala sekolah maupun guru – guru jika ada beberapa siswa yang masih ada kendala pada sarana komunikasi, karena pada pembelajaran daring yang sangat di perlukan adala sarana komunikasi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring pada masa Covid-19

## REFERENSI

- Menteri Pendidikan (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat CoronaVirus (Covid-19)
- Dewi, Wahyu A.F (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61*.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Astini, Ni Komang S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No.2 (2020)*  
<http://jayapangupress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Andinny, Y., Lestari, I. (2016). Pengaruh pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar matematika. *JKPM, Vol 01, No. 02, Jun 2016, hlm 169-179*
- Jannah, I. N., Hariyanti, D. P. D., Prasetyo, S. A. Efektifitas penggunaan Multimedia dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 4, Number 1, 2020 pp, 54-59*  
<https://ejournalundiksha.ac.id/index.php/JJISD/index>
- Arsyad, M. N., & Fatmawati, F. (2018). Penerapan media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif terhadap mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya : Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya, 8(2), 188*.  
<https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i2.2702>
- Wahyuni, Esti. Pengaruh pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran fisika terhadap pemerolehan bbelajar. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, halaman 694*